

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Komponen Manusia

Pada komponen manusia SIMRS pada RSUD DR.Adnan WD Payakumbuh Belum ada pelatihan khusus penggunaan SIMRS bagi petugas, Tidak seluruh petugas memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan sistem informasi, Kurangnya sumber daya manusia untuk menjalankan SIMRS yang terintegrasi, Pengguna belum merasa puas terhadap penggunaan SIMRS.

2. Komponen Organisasi

Pada komponen organisasi, perencanaan SIMRS RSUD Dr.Adnan WD Payakumbuh sudah dilakukan dengan baik yang melibatkan berbagai pihak terkait SIMRS, tetapi dalam penggunaanya SIMRS belum mampu membantu koordinasi antar unit dengan baik. Hal ini dikarenakan SIMRS yang belum terintegrasi keseluruhan unit yang ada di rumah sakit. Dalam pelaksanaan SIMRS ini, rumah sakit mendapatkan dukungan dari *top* manajemen berupa inisiasi dan dana. Meskipun demikian, SIMRS rumah sakit belum melakukan bridging dengan BPJS, hal ini dikarenakan adanya peralihan pelaksanaan dan pengembangan SIMRS yang sebelumnya dipegang oleh vendor, namun sekarang dipegang oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh yang berada dibawah pemerintahan Kota Payakumbuh, sehingga SIMRS tidak dapat di update oleh vendor sebelumnya sehingga masih dalam tahap pengerjaan oleh dinas Kominfo pada saat ini.

3. Komponen Teknologi

Pada komponen teknologi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIMRS di RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh belum terintegrasi ke seluruh unit yang ada di rumah sakit, hal ini dikarenakan SIMRS masih dalam tahap

pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh. Selain itu, ketersediaan *software* masih dalam kategori cukup, tetapi rumah sakit perlu meningkatkan kualitas dari *software* tersebut. Untuk ketersediaan *hardware* rumah sakit belum cukup memiliki jumlah komputer untuk pelaksanaan SIMRS yang terintegrasi, keterbatasan serverpun masih menjadi masalah pada komponen teknologi SIMRS RSUD Dr.Adnan WD payakumbuh ini. Performa dari aplikasi SIMRS sudah baik, hal ini dapat diketahui dengan sistem yang mudah untuk di operasikan dan mudah untuk dipahami, tetapi kecepatan respon dari aplikasi SIMRS dipengaruhi oleh kecepatan jaringan. Kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS sudah cukup baik sehingga membantu petugas dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

4. Manfaat Bersih

Penerapan aplikasi SIMRS sebagai sistem informasi manajemen membantu pekerjaan sehari-hari dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu, namun belum membantu dalam pencapaian tujuan dengan efektif.

6.2 Saran

1. Komponen Manusia

Untuk menunjang pelaksanaan SIMRS di rumah sakit sebaiknya rumah sakit mengadakan pelatihan dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dengan SIMRS, serta dapat juga dengan mengadakan kaderisasi melalui petugas terlatih. Selain itu sebaiknya rumah sakit menambah tenaga agar dapat menjalankan SIMRS yang dapat terintegrasi ke semua bagian rumah sakit. Semakin tinggi pengetahuan petugas pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan penggunaan sistem.

2. Komponen Organisasi

Perlunya peningkatan perencanaan pengembangan SIMRS kedepannya dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kominfo Kota Payakumbuh agar perencanaan pengembangan SIMRS kedepannya dapat dimaksimalkan dalam waktu dekat sehingga terlaksananya SIMRS yang terintegrasi ke seluruh unit yang dapat meningkatkan koordinasi antar unit, bukan hanya sekedar perencanaan, tetapi eksekusi pelaksanaannya juga harus dipantau dan di evaluasi untuk menemukan kendala yang terjadi serta mencari solusinya. Rumah sakit juga perlu meningkatkan SIMRS agar berjalan dengan baik sehingga dapat membantu koordinasi antar unit. Selain itu perlunya melakukan kerja sama kembali dengan organisasi lainnya untuk menunjang pelayanan seperti BPJS serta melakukan advokasi terhadap pemerintah Kota Payakumbuh agar rencana pengembangan SIMRS dapat segera terselesaikan.

3. Komponen Teknologi

Perlunya peningkatan kualitas sistem di RSUD Dr.Adnan WD Payakumbuh seperti melakukan *update* terhadap *software*, perbaikan terhadap jaringan internet di rumah sakit, melengkapi hardware penunjang pelaksanaan SIMRS seperti, pengadaan server yang memadai sehingga SIMRS dapat berjalan dengan baik tanpa kendala dan melaksanakan SIMRS yang terintegrasi ke seluruh bagian rumah sakit. Dengan meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi, maka sistem akan mampu memberikan kualitas layanan yang berkualitas pula.